

**ANALISIS USAHATANI WORTEL DI DESA SUMBER
BRANTAS KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

**YULIANA HINGI LEIN
2017310100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Wortel merupakan tanaman semusim yang berumur kurang lebih 3 bulan. Sayuran wortel sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu sumber vitamin dan merupakan salah satu sayuran yang diusahakan oleh petani. Manfaat wortel dalam kehidupan sebagai bahan pangan hingga merupakan sumber pendapatan. Salah satu daerah penghasil wortel adalah Kota Batu dalam 2 tahun mengalami fluktuasi. Desa Sumber Brantas Kota Batu merupakan salah satu daerah penghasil wortel namun dalam mengusahakan wortel petani memiliki masalah. Masalah yang dihadapi petani adalah mahalnya sewa lahan, harga wortel yang berfluktuasi hingga harga benih.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan budidaya wortel di Desa Sambar Brantas di Batu Khan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi petani dan pemerintah dalam merumuskan dan mengkaji kebijakan terkait pertanian wortel. Data yang digunakan dalam survei ini adalah data primer dari wawancara langsung dengan petani berdasarkan daftar pertanyaan, dan data sekunder dari instansi terkait lainnya seperti penyuluh pertanian setempat. .. Data yang diperoleh dikumpulkan secara deskriptif, disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel, dan dilanjutkan dengan menghitung biaya, pendapatan, pendapatan, dan kelayakan budidaya wortel..

jadi didapatkan hasil bahwa penerimaan rata-rata per hektar usahatani wortel di Desa Sumber Kota Batu adalah sebesar Rp55,339,638.91/musim tanam. Serta rata-rata biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan proses produksi sebesar Rp33,085,896.68/Ha/musim tanam. Sehingga rata-rata pendapatan petani per hektar dalam satu kali kegiatan produksi adalah Rp22,253,742.23. Kelayakan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu dilihat dari hasil analisis *Return Cost Ratio* (R/C) adalah lebih besar dari 1 yaitu 1,8 hal ini menunjukkan bahwa usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu layak untuk diusahakan.

Kata kunci : Usaha,Tani, Wortel

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah sektor ekonomi yang memainkan peran penting di Indonesia. Sektor pertanian memiliki kepentingan strategis yang besar sebagai dasar ekonomi masyarakat pedesaan, mengendalikan dana untuk keberadaan sebagian besar penduduk dan menyerap tenaga kerja (Ananda dan lain-lain, 2019). Sektor pertanian juga memainkan peran penting dalam memastikan keamanan makanan dan bahan mentah yang diperlukan. Dengan pertumbuhan populasi, permintaan untuk produk pertanian juga meningkat. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, termasuk pertanian, peternakan, tanaman, perikanan, hutan dan kebun (Sundari, 2011). Kebun adalah salah satu subkumpulan pertanian. Kebun, yang meliputi sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hiasan, memberikan kontribusi yang signifikan untuk kehidupan manusia dan lingkungan dan merupakan salah satu sub industri pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan merangsang ekonomi nasional.

Dengan bertambahnya penduduk di Indonesia pesat dari tahun ketahun, sehingga sub sektor pertanian khusus hortikultura mempunyai peluang yang besar untuk pemenuhan kebutuhan pangan sebagai salah satu sumber vitamin dan merupakan salah satu sayuran yang diusahakan petani adalah wortel (Lestari et al., 2021). Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa produksi wortel terus mengalami peningkatan, hal ini karena perdagangan wortel terus mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya jumlah permintaan sehingga tanaman wortel berkontribusi untuk dikembangkan karena memiliki peluang dan pasar. Produksi wortel yang semakin tinggi akan meningkatkan pendapatan petani dan memberi kontribusi bagi daerah hingga memberikan devisa bagi negara (Mogi et al., 2018).

Tabel 1. Produksi wortel di Indonesia tahun 2017-2019

Tahun	Produksi (Ton)
2017	537.341
2018	609.633
2019	674.633

Sumber : BPS 2019

Khasiat wortel sangatlah banyak yakni sebagai bahan obat, kosmetik dan pangan. Beragam kandungan antioksidan yang tinggi dan sehat untuk tubuh diantaranya kandungan pro vitamin A. Kandungan pada wortel tersebut memiliki beragam nilai guna bagi tubuh diantaranya, mengurangi resiko kanker, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah obesitas, mencegah penyakit hingga kerusakan pada mata dan membantu melindungi sel darah pada tubuh serta beragam manfaat lainnya (Fitria, 2018). Sayuran wortel tidak mengenal musim karena tingginya permintaan serta kesadaran peningkatan pola hidup yang sehat.

Wortel secara umum mempunyai karakteristik produk mudah rusak, berharga murah dan tidak mengenal musim sehingga wortel dapat dikonsumsi oleh semua kalangan.

Salah satu daerah penghasil wortel adalah Kota Batu, dalam 2 tahun penambahan luas lahan tanaman sayuran wortel Kota Batu mengalami fluktuasi. Tahun 2017 luas panen komoditi wortel 402 ha sedangkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 505 ha. Penambahan luas lahan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani wortel.

Tabel 2. Luas panen tanaman sayuran wortel Kota Batu (Ha) 2017-2018

Kecamatan	2017	2018
Batu	4	16
Junrejo	-	6
Bumiaji	398	483

Sumber : BPS 2019

Penambahan luas lahan yang sangat signifikan pada tabel 1 ternyata tidak menambahkan hasil produksi wortel di Kota Batu. Tahun 2017 jumlah produksi komoditi wortel Kota Batu 3013 ton sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan 1857 ton (BPS Provinsi Jawa Timur 2019).

Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah salah satu daerah yang kaya akan tanaman hortikultura seperti wortel sebagai salah satu sumber pendapatan yang tinggi bagi petani. Desa Sumber Brantas terletak pada ketinggian 1400-2000 mdpl, mempunyai tanah yang subur serta kaya unsur hara. Ukuran wortel di Desa Sumber Brantas lebih besar dan memiliki warna yang lebih terang karena memiliki tanah dengan tingkat kesuburan yang cocok untuk tanaman sejenis wortel. Salah satu faktor pendukung tanaman wortel dan sejenis hortikultura lainnya adalah sistem irigasi yang baik yakni di Desa Sumber Brantas memiliki 7 sumber mata air yang digunakan oleh masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dalam membudidayakan tanaman wortel petani menghadapi beberapa masalah seperti mahal biaya sewa lahan/ha di Desa Sumber Brantas yaitu dari kisaran Rp 47,000,000.00-Rp50,000,000.00/ha/tahun hingga produksi wortel di Desa Sumber Brantas yang tidak menentu karena serangan hama dan penyakit sehingga menyebabkan umbi wortel jadi membusuk. Masalah lain yang dihadapi oleh petani adalah mahal harga benih wortel dari Rp 500.000,00/Kg bahkan sampai Rp 750.000,00/Kg dan harga wortel di pasaran yang berfluktuasi dari Rp1.500/Kg-Rp12.000/Kg sehingga untuk mendapatkan pendapatan yang lebih petani melakukan pekerjaan yang lain seperti menanam sawi dan lain-lain. (Idris et al., 2021). Jika hasil produktivitas wortel yang belum maksimal dan harga yang tidak menentu akan mempengaruhi besarnya penerimaan usahatani. Untuk mengetahui seberapa besar usahatani wortel memberikan pendapatan kepada petani maka dibutuhkan sebuah analisis. Analisis usahatani ini memberi gambaran kepada petani apakah kegiatan usahatani dapat

membayar semua biaya yang dikeluarkan selama masa produksi dan seberapa besar kemampuan usahatani wortel tingkatan pendapatan.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penting untuk melakukan penelitian'' **Analisis Usahatani Wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu**'' dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan apakah layak untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

2. Berapa besar pendapatan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu ?
3. Apakah usahatani wortel layak diusahakan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besar pendapatan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan untuk petani dalam mengembangkan usahatani wortel ,bahan pertimbangan untuk meningkatkan produksi wortel dan memperbaiki pola usahatani wortel.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengkaji dan membuat kebijakan dalam usahatani wortel.
3. Untuk bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam melakukan kegiatan penelitian mengenai usahatani wortel di Desa Sumber Brantas Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambasari, W., Ismadi, Vitus Dwi Yuniarto Budi, & Setiadi, A. (2014). *Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usahatani Padi (Oryza Sativa, L.) Di Kabupaten Indramayu*. 6(2), 19–27.
- Ananda, Elkana Karel, Uchyani, R., & Ani, Susi Wuri. (2019). Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usahatani Kubis Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Agrista*, 7(4), 92–100.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineke Cipta.
- Apriani, A. E., Soetoro, & Yusuf, M. N. (2016). analisis usahatani jagung (*Zea Mays L*) studi kasus di Desa Pancawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. *Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 2(3), 145–150.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Luas Panen Tanaman Sayur Kota Batu (ha), 2017 dan 2018*. Batukota.bps.go.id. Diakses pada tanggal 14 Maret 2021.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur. (2019). *Produksi Tanaman Sayur*. Jatim.Bps.go.id. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2021.
- Badan Pusat Statistik (2019). *Produksi wortel di Indonesia 2017-2019*.Bps.go.id. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2021.
- Devi, S. (2018). Analisis usahatani wortel di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepono. I *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah.Makassar.
- Dispendukcapil.(2021). *sebaran penduduk*. Dispendukcapil.batukota.go.id.diakses pada tanggal 9 Desember 2021.
- Efendi, Y. (2016). analisis usahatani tomat (*Lycopersion esculentum mill*) di Desa Mandesan Kecamatan Selepuro Kabupaten Blitar. *Viabel Pertanian*, 10(2), 51–56.
- Erliadi. (2015). faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varitas unggul pada usahatani padi sawah (*oryza sativa, L*) di kecamatan manyak payed kabupaten aceh tamiang. *Penelitain*, 2(1), 91–100.
- Fitria, I. (2018). Analisis pendapatan usahatani wortel di desa suban ayam kecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong. *AGROQUA*, 16(1), 61–71.
- Husni, Hidayah, Abdul Kholik, & AF, M. (2014). Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L*) Di Desa Purwajaya. *AGRIFOR*, XIII, 49–52.
- Herliani, R., Sujaya, Dedi Hediandah, & Pardani, C. (2017). analisis usahatani padi sawah (studi kasus di desa karyamukti kecamatan banjarsari kabupaten ciamis). *Limiah Mahasiswa*, 4(1), 683–687.
- Idris, M., Khoiriyah, N., & Syathori, A. D. (2021). *Pendapatan Usahatani Wortel di Desa Ngabab Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. 9(1).
- Lestari, P., Effendy, & Chrihtoporus. (2021). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Sayur Wortel Di Pasar Tradisional (Manonda) Di Kota Palu*. 9(4), 877–884.
- Lesmana, M. (2013). *Buku pintar pohon wortel panduan sukses menjadi pebisnis*.

Jakarta.lembar langit indonesia.

- Mogi, E., Pellokila, marthen R., & Nikolaus, S. (2018). analisis pendapatan usahatani wortel di desa netpala kecamatan mollo utara, kabupaten timor tengah selatan. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 20(01)
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). analisis usahatani tanaman pangan jagung di Kecamatan Juli Kabupaten bireuen. *Jurnal S Pertanian*, 1(3), 203–204.
- Manggala, Ricky Bagus, & R, Arfida Boedi. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di desa sumengko kecamatan sukomoro kabupaten nganjuk. *Ilmu Ekonomi*, 2(3), 441–452.
- Nurjaman, T., M, S., & Yusuf, N. (2017). analisis biaya penerimaan, pendapatan dan R/C usahatani kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) studi kasus di desa cintakarya kecamatan parigi kabupaten pangandaran. *Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 585–590
- Nuswantara, B., Hartono, G., & Prihtanti, Tinjung Mary. (2016). Analisis kelayakan ekonomi usaha tani kedelai di desa kebonagung kabupaten grobogan. *Proseding Konser Karya Ilmiah Nasional*, 2, 295–306.
- Nurmala, L., Soetoro, & Noormansyah, Z. (2016). analisis biaya, pendapatan dan R/C usahatani kubis (*Brassica Oleracea*) studi kasus di desa cibeureum kecamatan sukamantri kabupaten ciamis. *Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 97–102.
- Prakoso, S., Darsan, & Su'udi, D. (2018). analisis usahatani tebu rakyat varietas bululawang (*Saccharum officinarum* L) studi kasus di desa Kedungwaru Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah tahun 2017. *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan (ORYZA)*, 3(2).
- Rizky,M., Elfiana, & Halus, S. (2017). analisis usahatani pisang ayam di desa awe geutah paya kecamatan peusangan siblah kreung kabupaten bireuen. *S.pertanian*, 1(3), 187–186.
- rahayuningsih, Y., & Isminingsih, S. (2021). Analisis Usahatani Porang (*Amorphophalus Muelleri*) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 47–56.
- Rahmadhani, S., Astuti, N. B., & Mahdi. (2019). Analisis Usahatani Pada Lahan Sawah Baru Di Nagari Dilam Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. *Socio Economic on Tropical Agriculture*, 1(2), 68–77.
- Sundari, mei tri. (2011). analisis biaya dan pendapatan usahatani wortel di kabupaten karanganyar. *SEPA*, 7(2), 119–126.
- Styawan, Angga Ashari, Marwanti, S., & Ani, susi wuri. (2018). analisis usahatani kedelai di kecamatan sambirejo kabupaten sragen. *Agrista*, 6(4), 1–10.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu usahatani*.Malang. Universitas Brawijaya Press.
- Suratiyah. (2015). *Ilmu usahatani*. Jakarta.Penebar Swadaya.
- Saeri, M. (2018). *usahatani dan analisisnya*.Malang. Unidha press.
- Sulistyanto, G. D. W. I., Kusriani, N., & Maswadi. (2013). Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak Jurnal Penelitian. *jURNAL PENELITIAN*, 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/190240-ID-analisis-kelayakan-usahatani-tanaman-pad.pdf>

Saifullah, L., Arsyad, A., & Miftah, H. (2014). Studi Komparasi Analisis Usaha

Tani Dan Margin Tata Niaga Pertanian Wortel Organik Dan Non Organik (Studi Kasus Wilayah Kerja Bp3k Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat) Comparative Analysis Of Farming And Commercial Margin In Organic An. *Pertanian*, 5(2), 78–88.

Tuwo. (2011). *Ilmu usahatani teori dan menuju sukses*. Kendari. Unhalu Press.

Wanda. (2015). *Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. 3(3), 600–611.

Yunanda, Pranoto, Y. S., & Bidayani, E. (2017). Analisis Usaha Tani Buah Naga (*Hylocerius Sp .*) (Studi Kasus : Di Kelurahan Sinar Baru Kabupaten Bangka). *PASTI*, XII(3), 360–371.

